

ABSTRAK

PT Osaka Bhagaskara Prabunya merupakan perusahaan yang bergerak dalam penyediaan alat instalasi pengolahan air limbah (IPAL). Perusahaan ini menghadapi tantangan dalam efektivitas proses bisnis proyek sektor non-pemerintah, termasuk pemasaran yang belum optimal, koordinasi antar departemen yang belum terintegrasi, serta pengelolaan dokumen dan proyek yang masih bersifat manual.

Penelitian ini menggunakan kerangka kerja TOGAF ADM dan difokuskan pada fase *Preliminary* hingga Fase D (*Technology Architecture*). Proses identifikasi dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam, dilanjutkan dengan perancangan *Enterprise Architecture* yang terdiri dari tiga sistem utama: Sistem Informasi Manajemen Pelanggan (SIMPEL), Sistem Informasi Manajemen Proyek (SIMPRO), dan Sistem Informasi Kontrol dan Dokumen (SIKODOK). Setiap sistem dirancang secara terintegrasi menggunakan pendekatan *microservices*.

Hasil dari penelitian ini adalah *blueprint* arsitektur sistem informasi terintegrasi yang terdiri dari *Business Process Model (BPMN) and Notation*, *entity relationship diagram*, *use case diagram*, serta *application portfolio catalog* yang menggambarkan relasi antar sistem. Rancangan ini diharapkan dapat meningkatkan koordinasi antar departemen, mempercepat proses bisnis, serta mendukung pemasaran sektor swasta secara lebih efektif.

Penelitian ini menawarkan pendekatan arsitektur terintegrasi berbasis TOGAF ADM dengan rancangan sistem informasi yang disesuaikan langsung dengan proses bisnis aktual perusahaan. Fokus pada sektor swasta serta penggunaan *microservices* dalam integrasi sistem menjadi nilai tambah dan pembeda dari penelitian sebelumnya.

Kata Kunci: Arsitektur Perusahaan, TOGAF-ADM, Integrasi Sistem, PT Osaka Bhagaskara Prabunya

ABSTRACT

PT Osaka Bhagaskara Prabunya is a company engaged in the provision of wastewater treatment plant (IPAL) installation equipment. The company faces several challenges in the effectiveness of its business processes in the non-government project sector, including suboptimal product marketing, lack of integrated coordination between departments, and manual management of documents and project execution.

This study adopts the TOGAF ADM framework, focusing on the Preliminary Phase through Phase D (Technology Architecture). Data collection was conducted through direct observation and in-depth interviews, followed by the design of an Enterprise Architecture consisting of three core systems: Sistem Informasi Manajemen Pelanggan (SIMPEL), Sistem Informasi Manajemen Proyek (SIMPRO), dan Sistem Informasi Kontrol dan Dokumen (SIKODOK. These systems were designed in an integrated manner using a microservices approach.

The outcome of this research is an integrated information system architecture blueprint, comprising Business Process Model and Notation (BPMN), entity relationship diagrams, use case diagrams, and an application portfolio catalog that illustrates inter-system relations. This architectural design is expected to enhance departmental coordination, streamline business processes, and improve product marketing performance in the private sector.

This research offers an integrated architecture approach based on TOGAF ADM, with an information system design tailored to the company's actual business processes. The emphasis on private sector support and the application of microservices for system integration serve as the distinguishing contributions of this study.

Keywords: *Enterprise Architecture; TOGAF-ADM; Integration System; PT Osaka Bhagaskara Prabunya*